

**PENGUNAAN MEDIA LAGU POP
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN REALIS
SISWA KELAS IX A SMP NEGERI 9 KOTA JAMBI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

R. Bintang Jaya Setia¹, Erlina Zahar², Ade Rahima³

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari,
Jambi**

radenbintangjayasetia@gmail.com

erlina_zahar@yahoo.com

Ade_Rahima@yahoo.com

Abstract

The purpose of this research is to describe students ability in writing realist short story at students class IX A SMP Negeri 9 Kota Jambi Academic Year 2016/2017. The type of this research is qualitative descriptive. The data of this research is primary and secondary data. The primary data is taken directly, from students exercise in writing realist short story while secondary data is taken from some sources in Batanghari University library and province library. The data is collected by using observation, interview, exercise, and documentation. From the analysis, it shows that there are 5 students fall into very good criteria (interval up to 80), there are 21 students fall into good criteria (interval 70-79), there are 11 students fall into fair criteria (interval 60-69), and there is 1 student falls into below average (interval up to 59). So, it can be concluded that students ability in writing realist short story fall into good criteria with interval 70.

Kata Kunci: *pop song, realist short story, students*

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

² Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

³ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu kegiatan untuk melatih siswa terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. Melalui kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia, serta menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

Penggunaan bahasa Indonesia bertujuan untuk mengasah kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan social siswa, sehingga siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekertidan dna mampu menghargai budaya Indonesia. Oleh karena itu, sekolah tempat mengenyam pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran bahasa Indonesia dengan baik melalui metode yang tepat sehingga potensi dan daya kreatifitas siswa dapat tersalurkan. Konsep ini penulis dapatkan dari media internet pada *blog* lenterakecil.com, sehingga menjadi landasan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.

Pembelajaran keterampilan bahasa merupakan kegiatan yang selalu

mengisi berbagai bidang, khususnya dalam dunia pendidikan. Pembelajaran keterampilan bahasa dikemas dalam empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut menjadi landasan pembelajaran sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah menengah pertama (SMP) di antaranya adalah pembelajaran menulis cerpen.

Keterampilan menulis cerpen di SMP merupakan penerapan dari kompetensi dasar (KD) 4.6. Tujuan pembelajaran KD 4.6 di SMP Negeri 9 Kota Jambi, kelas IX A semester genap adalah mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam keterampilan menulis cerita pendek. Bukan hanya mampu mengungkapkan pengalaman dan gagasannya, tetapi siswa juga diharapkan terampil dalam menulis cerpen.

Agar siswa terampil menulis, maka pembelajaran dapat diberikan dengan berbagai variasi, di antaranya dengan menggunakan media. Media pembelajaran itu ada berbagai jenis di antaranya ada media visual, media audio dan media audio visual. Media audio

memiliki berbagai jenis, di antaranya ada media lagu.

Media lagu merupakan salah satu media audio yang dianggap efektif membuat seluruh perhatian peserta didik terfokus. Salah satu keuntungan menggunakan media lagu adalah dapat membantu memusatkan perhatian siswa pada kata-kata yang digunakan melalui bunyi, nada dan artinya. Bila siswa mendengarkan dengan media lagu nantinya akan memberikan dampak terhadap saraf motorik siswa, sehingga siswa dapat berfikir tenang dalam berkreasi untuk menulis cerpen.

Menurut Sudjana (2003: 129) "Media audio untuk pembelajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar". Melalui media lagu diharapkan tercapai tujuan dalam keterampilan menulis cerpen.

Permasalahan pada penelitian ini terfokus pada penggunaan media lagu pop. Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian dalam penelitian ini, yaitu bagaimana penggunaan media lagu pop dalam pembelajaran menulis cerpen realis

siswa kelas IX A SMP N 9 Kota Jambi tahun pelajaran 2016/2017?.

secara umum, tujuan penelitian merupakan pernyataan suatu pencapaian dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media lagu pop dalam pembelajaran menulis cerpen realis siswa kelas IX A SMP N 9 Kota Jambi tahun pelajaran 2016/2017.

Menulis dapat menghasilkan suatu karya sendiri. Menulis mampu menumbuhkan kreativitas yang tinggi dalam mengubah pikiran dalam bentuk tulisan. Menulis bukan hanya bermanfaat bagi diri sendiri tetapi juga bermanfaat bagi banyak orang. Menulis dapat memberikan informasi kepada pembaca atau masyarakat. Menurut Akhadiyah (1997: 4-5) banyak manfaat yang didapat dari kegiatan menulis bagi penulis itu sendiri yang di antaranya penulis dapat mengenali kemampuan dan potensi dirinya.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis mempunyai manfaat sebagai petunjuk atau arahan, meyakinkan, menghibur atau menyenangkan bagi pembaca. Bahkan menulis juga bisa sebagai kegiatan mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi agar dipahami oleh

orang lain. Pembelajaran keterampilan menulis di SMP juga mempelajari menulis cerpen.

Cerpen merupakan cerita yang singkat dan berbeda dengan novel yang ceritanya lebih panjang. "Cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam, suatu hal yang kiranya tidak mungkin dilakukan untuk sebuah novel" (Nurgiyantoro, 2010: 12). Artinya untuk membaca cerpen tidak perlu membutuhkan waktu yang lama dan sekiranya tidak selama ketika membaca sebuah novel.

Cerpen biasanya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk membacanya, dan hanya meluangkan waktu sekali duduk untuk membaca cerpen. "Cerita pendek adalah cerita berbentuk prosa yang relatif pendek. Kata pendek dalam batasan ini tidak jelas ukurannya. Ukuran pendek di sini diartikan sebagai: dapat dibaca sekali duduk dalam waktu kurang dari satu jam" (Sumarjo, 1988: 30). Pembelajaran menulis cerpen ini dapat dilakukan dengan menggunakan media lagu. Bagi seorang penulis yang ingin membuat cerpen tentunya mengalami kesulitan dalam menulis cerpen yang berkualitas. Menulis cerpen memerlukan unsur-unsur

pembangun dalam menulis agar tulisan yang dihasilkan berkualitas dan disukai pembaca. Unsur-unsur pembangun cerpen terdiri atas tema, alur, tokoh-penokohan, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. Unsur-unsur pembangun penulisan cerpen di atas penulis jadikan sebagai landasan dalam penelitian ini. Pembelajaran menulis cerpen ini dapat dilakukan dengan menggunakan media lagu.

Media merupakan alat atau bahan yang dapat digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. "Media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengiriman kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan" (Sadiman, 2002: 6). Media merupakan penyalur pesan yang mampu membantu siswa merangsang perasaan, serta memusatkan perhatian siswa sehingga pembelajaran berlangsung efektif.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 64) dinyatakan bahwa lagu adalah nyanyian atau ragam nyanyian seperti musik, gamelan dan lain sebagainya, sedangkan menurut

Gusdianita (2006: 30) “Lagu adalah ragam sastra yang berirama, bernyanyi, membaca dan sebagainya”. Lagu adalah bagian dari karya musik dan musik adalah salah satu bagian dari karya seni. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lagu adalah suara yang berirama dipadukan dengan ritme-ritme tertentu dalam irama sehingga akan muncul beberapa jenis lagu, seperti keroncong, dangdut, pop, rock, dan jazz.

Penggunaan lagu merupakan salah satu dari pemanfaatan media pembelajaran. “Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa” (Arsyad, 2010: 15).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan media lagu adalah sebuah media audio yang diperdengarkan dengan menggunakan alat baik DVD, *tape recorder* yang berirama dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keseriusan, keaktifan dan kelancaran siswa dalam membuat cerita pendek. Penilaian juga dilakukan agar nantinya siswa mengetahui

kemampuannya dalam menulis cerita pendek. Selanjutnya adalah rubrik penilaian pembelajaran menulis cerpen menurut (Kosasih, 2010: 36).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan proses yang penulis gunakan untuk memperoleh gambaran tentang penelitiannya. “Jenis penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan penelitiannya” (Arikunto, 2002: 51). Metode dalam penelitian ini didasarkan atas pertimbangan yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk memperoleh gambaran objektif tentang kemampuan menulis cerpen. Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif.

Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskriptifkan suatu gejala, fakta atau peristiwa yang sedang atau sudah terjadi. “Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas” (Sugiyono, 2005: 21).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan wawancara untuk memahami perilaku individu atau sekelompok orang. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang” (Moleong, 2005: 5).

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan menilai sifat dan kondisi-kondisi yang tampak. Penelitian deskriptif kualitatif tujuannya dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya.

Menurut Arikunto (2006: 129). “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data primer dalam penelitian ini di dapat dari tugas menulis cerpen siswa. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini di dapat dari berbagai kepustakaan yang ada di kampus universitas Batanghari dan kepustakaan yang ada di Kota Jambi.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh seorang peneliti guna untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang difunakan adalah penugasan. Penugasan adalah

serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Data berupa skor menulis cerpen selanjutnya akan di nilai sesuai dengan keterampilan menulis cerpen menurut Kosasih (2010: 36), sebagai berikut:

1. Data ditabulasikan ke dalam tabel kriteria penilaian dalam menulis cerpen
2. Memberikan nilai untuk masing-masing kriteria yang dinilai dengan memedomani kriteria penulisan cerpen dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

skor mentah

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

3. Mencari nilai rata-rata siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx = Nilai rata-rata

x = Jumlah skor nilai siswa

N = Jumlah siswa

4. Menganalisis nilai atau data-data yang telah diperoleh siswa berdasarkan rumus di atas kemudian nilai tersebut dibentuk menjadi predikat dengan

memedomani kriteria penilaian berikut ini.

Tabel 1. Skala Penilaian

Nilai Angka	Predikat
80 ke atas	sangat baik
70-79	baik
60-69	cukup
59 ke bawah	kurang

(Sudijono, 2007: 35)

5. Mendeskripsikan hasil tugas siswa dalam menulis cerpen.
6. Menyimpulkan hasil kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan kriteria penilaian di atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian digunakan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana penggunaan media lagu pop dalam pembelajaran menulis cerpen realis siswa kelas IXA SMP Negeri 9 Kota Jambi tahun pelajaran 2016/2017. Kegiatan sebelum menggunakan proses, penulis menyiapkan media dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Penulis selanjutnya menguraikan proses penggunaan media lagu pop dalam pembelajaran menulis cerpen realis pada siswa kelas IXA SMP Negeri 9 Kota Jambi tahun pelajaran 2016/2017. Berikut hasil dari siswa menulis cerpen realis pada

siswa kelas IXA SMP Negeri 9 Kota Jambi dengan menggunakan media lagu pop. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata siswa kelas IXA SMP Negeri 9 Kota Jambi dalam menulis cerpen realis dengan menggunakan media lagu pop adalah 70 dengan predikat baik.

Dengan hasil nilai rata-rata siswa kelas IXA SMP Negeri 9 Kota Jambi dalam menulis cerpen realis dengan menggunakan media lagu pop dapat diketahui bahwa rata-rata nilai keseluruhan dengan predikat cukup baik yang berarti siswa mampu menguasai pembelajaran tersebut.

Dalam pelaksanaannya, siswa sedikit mengalami kendala yaitu pada saat akan mulai menulis cerpen siswa kebingungan dalam penyusunan kata. Dalam hal ini guru dituntut untuk memotivasi siswanya dengan mengarahkan isi cerita yang akan ditulis

siswa dalam cerpen. selama pelaksanaan penelitian ini siswa antusias dalam pelaksanaan tugas yang penulis berikan. Selama penelitian berlangsung lagu yang penulis berikan ketika siswa menulis menjadikan suasana siswa semakin tenang dan bersemangat dalam menulis cerpen.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa siswa kelas IXA SMP Negeri 9 Kota Jambi sudah cukup mampu untuk menulis cerpen realis dengan menggunakan media lagu pop, walaupun masih ada satu siswa yang mendapatkan predikat kurang dikarenakan tidak hadir. Berikut dapat kita lihat satu persatu mengenai hasil siswa kelas IXA SMP Negeri 9 Kota Jambi dalam menulis cerpen realis dengan penggunaan media lagu pop.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil nilai siswa kelas IX A SMP Negeri 9 Kota Jambi dalam menulis cerpen realis dengan menggunakan media lagu pop dapat diketahui bahwa rata-rata nilai keseluruhan siswa dengan predikat cukup baik yang berarti siswa mampu menguasai pembelajaran tersebut. Nilai siswa sangat bervariasi, mulai dari kurang-sangat baik. Kemampuan siswa dengan predikat sangat baik yakni dengan interval 80 ke atas ada 5

siswa, kemampuan siswa dengan predikat baik yakni dengan interval 70-79 ada 21 siswa, kemampuan siswa dengan predikat cukup yakni dengan interval 60-69 ada 11 siswa, serta kemampuan siswa dengan predikat kurang yakni dengan interval 59 kebawah ada 1 siswa.

Keberhasilan siswa tersebut ternyata perlu adanya dorongan dari guru agar siswa termotivasi dalam belajar serta arahan yang membangun mereka. Hal ini dapat dibuktikan, ketika awal pembelajaran siswa terlihat malas dan tidak semangat dalam belajar, tetapi saat diberikan arahan serta motivasi mereka secara spontan menjadi semakin semangat, apalagi dengan variasi model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. (1997). *Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
-(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Kosasih, E. (2010). *Optimalisasi Belajar dan Pembelajaran*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Nurdiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sadiman, Arief. (2002). *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian*
- Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2003). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2005). *Statistika untuk Penelitian Kualitatif*. Bandung: C.V. Alfabeta.